

Abstraksi

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk menggambarkan strategi penolakan yang dilakukan oleh pemain dari serial drama televisi berjudul “*14 sai no haha*” sebagai korpus penelitian, dan untuk mengetahui alasan menggunakan strategi penolakan tersebut. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan memakai pendekatan sosio-pragmatik. Penulis menggunakan teori formula semantik yang dijabarkan oleh Beebe, Takahashi, dan Ullis-Weltz (1990) untuk mengklasifikasikan bentuk-bentuk strategi penolakan. Sementara, penulis juga akan menghubungkan keterkaitannya dengan teori dan strategi kesopanan yang dijabarkan oleh Brown dan Levinson (1978). Berdasarkan hasil analisis penulis mendapatkan bahwa faktor atau alasan tokoh di film tersebut menggunakan strategi penolakan adalah perbedaan status sosial, jarak sosial, tingkat gangguan, serta suasana hati dan motivasi yang dirasakan tokoh. Disarankan agar penulis lain dapat meneliti mengenai jenis penolakan secara non-verbal, atau jenis tindak tutur yang lain. Karena ada banyak aspek menarik lainnya yang dapat dipelajari.

Kata kunci: Sosio-pragmatik, tindak tutur, strategi penolakan, teori kesopanan, serial drama televisi *14 sai no haha*